

	News Title : Nilai Resi Gudang Capai Rp256 Miliar, KBI Catat Komoditas Timah Mendominasi Kuartal I 2022	
	Media Name : bangka.tribunnews.com	Journalist : Cici Nasya Nita
	Publish Date : 08 April 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Lokal	Topic : Resi Gudang

Berita Pangkalpinang

Nilai Resi Gudang Capai Rp256 Miliar, KBI Catat Komoditas Timah Mendominasi Kuartal I 2022

Jumat, 8 April 2022 10:49

Penulis: [Cici Nasya Nita](#) | Editor: [Fery Leskari](#)



Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Penasar), Fajar Wibhiyadi (foto kiri)

BANGKAPUS.COM, BANGKA -- PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) mencatat komoditas **timah** mendominasi dalam registrasi **resi gudang** pada Kuartal I 2022. Dalam hal sisi komoditas, **resi gudang** komoditas **timah** dalam jumlah registrasi mencapai 92 RG, volume 463.125 Kg, senilai Rp265 Miliar.

Sedangkan sisi pembiayaan, **resi gudang timah** di Kuartal I 2022 ini mencapai Rp176 Miliar. Selain komoditas **timah**, beberapa komoditas lain yang masuk dalam **resi gudang** di Kuartal I 2022 meliputi ayam karkas beku, gabah, beras, rumput laut dan ikan.

KBI juga mencatat hingga kuartal I 2022 pembiayaan **resi gudang** mencapai Rp278 Miliar atau mengalami pertumbuhan 1.283 persen dibandingkan periode yang sama di Tahun 2021, nilai pembiayaan sebesar Rp20,1 Miliar.

Pada sisi jumlah registrasi, Tahun 2022 hingga kuartal I **resi gudang** yang diregistrasi mencapai 146 RG, terdiri atas 6 komoditas, volume 3,1 Juta Kg, nilai barang mencapai Rp306 Miliar.

Sebagai catatan, sepanjang Tahun 2021 jumlah **resi gudang** yang diregistrasi mencapai 633 RG dari 12 komoditas, dengan volume barang mencapai 13,9 juta kg, dengan nilai pembiayaan Rp277,395 Miliar.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia, Fajar Wibhiyadi, Jumat (8/4/2022) menyebutkan, pertumbuhan pemanfaatan **resi gudang** tentunya menjadi awal yang positif dalam sistem **resi gudang** di Indonesia.

"Indonesia memiliki potensi besar dalam hal pemanfaatan **resi gudang**. Kami proyeksikan, ke depan pemanfaatan **resi gudang** akan terus tumbuh. Untuk itu, kami sebagai pusat registrasi **resi gudang**, juga terus meningkatkan layanan prima untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pemilik komoditas di Indonesia," ujarnya dalam rilis yang diterima [Bangkapos.com](#), Jumat (8/4/2022).

Dia menambahkan terkait dominasi komoditas **timah**, tentunya ini menjadi hal yang positif terkait perdagangan komoditas ini. "Bagi pemilik komoditas khususnya eksportir, pemanfaatan **resi gudang** ini akan memberikan likuiditas pembiayaan. Hal ini dikarenakan produksi **timah** dilakukan setiap hari, sedangkan pengiriman ekspor bergantung terhadap transportasi kapal laut yang hanya merapat di pelabuhan pada waktu-waktu tertentu," lanjutnya.

Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 14 Tahun 2021 yang merupakan perubahan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 33 Tahun 2020 tentang barang dan persyaratan barang yang dapat disimpan dalam sistem **resi gudang**, komoditas yang dapat masuk ke sistem **resi gudang** meliputi beras, gabah, jagung, kopi, kakao, karet, garam, lada, pala, ikan, bawang merah, rotan, teh, rumput laut, gambir, **timah**, gula Kristal putih, kedelai serta ayam karkas beku.

Advertisement

"Kami proyeksikan pembiayaan **resi gudang** di Tahun 2022 ini mencapai lebih dari Rp500 Miliar. Untuk itu, kami bersama dengan pemangku kepentingan lain akan terus melakukan sosialisasi, baik kepada kalangan usaha, pemerintah daerah maupun pemilik komoditas," katanya. ([Bangkapos.com/Rilis/Cici Nasya Nita](#))